

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada bab terdahulu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto, yang ditunjukkan dengan Fasilitas Kerja yang tersedia berupa peralatan kerja, perlengkapan kerja, tata ruang dan tata udara, fasilitas kerja langsung, serta fasilitas kerja tidak langsung. Jika fasilitas kerja terpenuhi maka akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Komunikasi terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto, yang ditunjukkan dengan Komunikasi vertikal yang berlangsung dari atasan atau pimpinan ke bawahan atau dari bawahan kepada pimpinan , secara horizontal antara bawahan dan bawahan atau antara atasan dan atasan, dan diagonal anantara bagian terkait, Komunikasi yang terjalin dengan baik dan harmonis akan memudahkan pekerjaan dan diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto .
- c. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Kompensasi terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto, Kompensasi yang diberikan sesuai dengan pedoman memenuhi kebutuhan manusia baik berupa finansial maupun non finansial sebagai balas jasa karena karyawan akan lebih fokus pada pekerjaannya sebagai rasa tanggung jawab yang akan dapat meningkatkan Kualitas Pelayanan di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto.

- d. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan Fasilitas Kerja, Komunikasi, dan Kompensasi terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto, yang ditunjukkan dengan tersedianya Fasilitas Kerja yang sesuai standar, komunikasi yang harmonis dan baik , perilaku pimpinan, kehandalan, kompetensi, tampilan serta pendapatan yang mendukung pelaksanaan tugas di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto.

V.2 Implikasi Manajerial

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai indikator-indikator variabel penelitian dan menguji hipotesis, menghasilkan implikasi manajerial yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Sub Instalasi Rawat Inap B RSPAD Gatot Soebroto, antara lain :

- a. Bahwa pihak organisasi agar mengupayakan tersedianya fasilitas kerja berupa peralatan kerja, perlengkapan kerja, tata ruang dan tata udara, fasilitas kerja langsung, serta fasilitas kerja tidak langsung dengan mengevaluasi kebutuhan sarana yang berkaitan dengan pelayanan pasien, sehingga memudahkan karyawan atau anggota dalam melaksanakan tugas atau pelayanan.
- b. Bahwa Pihak organisasi agar memperhatikan dan menciptakan komunikasi yang harmonis, baik dan mudah yang berlangsung dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, antara atasan dan atasan , antara bawahan dan bawahan , dan secara diagonal. Hal ini dapat disampaikan pada saat jam komandan, laporan terpadu antara dokter dan tenaga kesehatan lain yang dilaksanakan setiap pagi, sehingga permasalahan tentang pelayanan pada pasien bisa teratasi dengan cepat dan tidak terulang lagi.
- c. Pihak organisasi agar mengupayakan pemberian kompensasi sesuai dengan ketentuan yang mengacu pada kebutuhan hidup secara finansial maupun non finansial yaitu berupa gaji, tunjangan, penghargaan, jaminan sosial dan kepuasan kerja.

V.3 Saran

V.3.1 Saran Teoritik

Beberapa hal penting yang berkaitan dengan implikasi teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti memperkuat konsep-konsep teoritis dan memberikan dukungan empiris terhadap penelitian terdahulu.
- b. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 81 responden, dan jumlah ini telah mewakili seluruh populasi, dapat diterapkan pada penelitian sejenis sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi obyek penelitian.
- c. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu lebih lanjut sehubungan dengan temuan hasil penelitian, baik dalam bentuk penelitian selanjutnya maupun bagi pengembangan ilmu terutama ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.

V.3.2 Saran Praktikal

Saran yang dapat disampaikan dalam rangka pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas yaitu berkaitan dengan fasilitas kerja, komunikasi dan kompetensi untuk meningkatkan Kualitas Pelayanan kesehatan di Sub Instalasi Rawat inap B Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto yaitu :

- a. Fasilitas kerja dalam pelaksanaan tugas diharapkan cukup tersedia dan sesuai standar rumah sakit, meningkatkan program pemeliharaan fasilitas yang tersedia baik peralatan umum maupun peralatan medis, karena apabila suatu barang atau bila tidak terpelihara dengan baik maka akan menghasilkan out put kurang baik, Pimpinan atau atasan mengadakan pengecekan secara langsung di lapangan, hal ini pimpinan akan dapat memprioritaskan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelayanan sehingga tidak mengganggu pelaksanaan tugas. Sebagai Rumah Sakit rujukan tertinggi atau rumah sakit tertier saat ini kamar operasi dan ruang perawatan ICU banyak dibutuhkan oleh pasien, hal ini sering

menimbulkan terjadinya penundaan tindakan (*delay*) karena kamar operasi dan Intensive Care Unit penuh, dalam hal ini mohon menjadi perhatian khusus dan prioritas oleh pimpinan dengan mengembangkan sarana tersebut. Fasilitas kerja yang diharapkan oleh responden adalah fasilitas kerja baik berupa peralatan dan ruang perawatan serta perlengkapannya sesuai standar pelayanan dengan berorientasi pada keselamatan pasien.

- b. Komunikasi antara atasan dengan bawahan , antara sesama profesi dan sesama tenaga kesehatan yang ada harus terjalin dengan baik , meningkatkan kualitas komunikasi antara atasan dan bawahan agar dapat memonitor pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan, misal melaksanakan pre dan post confren saat pergantian shift, kepala ruangan dapat menyampaikan hal – hal yang penting setiap saat secara hirarki ataupun secara langsung pada pimpinan manajemen tertinggi sesuai arahan. Kemudian atasan juga juga harus memberikan solusi dan peluang untuk berdiskusi serta saling memahami. Komunikasi dengan mitra kerja antara lain dengan dokter penanggung jawab pasien , dokter ruangan dan sesama perawat baik dari Instalasi Gawat Darurat , poliklinik , kamar operasi dan farmasi , mohon dilakukan sebagai media evaluasi dalam Kualitas pelayanan kesehatan khususnya perawatan bedah, hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan briefing / morning call atau setiap saat antara mitra kerja dapat memberikan kesempatan untuk berkonsultasi dan diskusi. Komunikasi yang diharapkan oleh responden adalah komunikasi yang terbuka , saling menghargai satu sama lain dan menerima saran dan kritikan sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan terhindar dari komplain pasien dan berorientasi pada keselamatan pasien.
- c. Perlu adanya perumusan oleh tim tentang kriteria-kriteria yang menjadi pedoman dalam pemberian kompensasi kepada pegawai terutama yang berbentuk uang sebagai pembayaran jasa ,sehingga dirasakan adil dan sesuai dengan beban kerja yang ada. Hal ini dapat diambil dari penilaian pimpinan unit terkecil dengan seobyektif mungkin sehingga tidak

menimbulkan kecemburuan antar pegawai. Pengembangan dan pembinaan karir mohon diperhatikan sesuai aturan yang ada, selain faktor prestasi kerja yang di raih oleh pegawai itu sendiri. Harapan dari pegawai adalah pegawai perlu didorong dengan pujian dan diberikan pekerjaan yang menantang dengan penghargaan atas keberhasilannya.

- d. Perlu dilakukan pengawasan dan pendekatan terhadap pelaksanaan tugas, agar pekerjaan senantiasa dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab antar bagian yang terkait sesuai dengan program kerja masing-masing.

